

SIMBOL METAFORA DALAM LIRIK LAGU BTS PADA ALBUM BTS, THE BEST**(Kajian Semiotik)****Dita Andrea Puspita****Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya****ditandrea12@gmail.com****Abstract**

Symbols are a component that must be present and clear in poetry, because if they are not there, a work cannot be said to be a poem. The purpose of this study is to classify the metaphorical symbols contained in the lyrics of BTS songs in the BTS, The Best album. The data are taken from BTS's song lyrics containing blank symbol, private symbol, and natural symbol. This research uses C. S. Pierce's theory of metaphorical symbols. The stylist obtained the song lyrics Crystal Snow, Film Out, Lights, Let Go, and Your Eyes Tell. This research uses descriptive qualitative method with semiotic approach. After analyzing 201 lines of song lyrics, 47 metaphorical symbols were found. The most metaphorical symbols found are blank symbol with 26 metaphorical symbols, private symbol contained 16 metaphorical symbols, natural symbol with water phenomena contained 2 metaphorical symbols, natural symbol with air phenomena contained 2 metaphorical symbols and natural symbol with plant phenomena contained 1 metaphorical symbol. For natural symbol with soil and animal phenomena not found in this research.

Keywords: Semiotics, Metaphorical Symbols, Song Lyrics.

Pendahuluan

Karya sastra adalah ungkapan perasaan seseorang melalui bahasa sebagai penggambaran atas wawasan penciptaan terhadap fakta yang ada dalam kehidupan, imajinasi murni pencipta yang tidak berkaitan dengan realita kehidupan (rekaman peristiwa) dan dapat juga dilukiskan dengan penggabungan kedua hal tersebut, (Wicaksono, 2017). Dalam mencurahkan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa untuk menimbulkan daya tarik dan keunikan terhadap lirik atau syairnya. Lirik lagu pasti memiliki makna tersembunyi dan memiliki simbol di dalamnya (R.Marthatiana, 2020).

Puisi atau lirik adalah hal penting, disamping dampak atau pengaruh puisi atau lirik itu untuk pembacanya. Hal ini karena puisi atau lirik sengaja dibuat agar ada efek-efek tertentu pada pendengarnya. Puisi dan lirik lagu memiliki hubungan berupa karya sastra tertulis dan tergolong singkat. Lirik lagu merupakan jiwa dari sebuah lagu karena merupakan media penyampai perasaan dari sang pencipta secara tidak langsung. Seperti yang diucapkan Soedjiman (Hermintoyo, 2014), lirik merupakan sajak yang berupa rangkaian kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisikan perasaan pribadi yang diutamakan ialah gambaran perasaannya.

Dalam sebuah lirik lagu sering kali kita menjumpai kata-kata yang berupa lambang atau simbol yang digunakan penyair untuk menuangkan curahan hatinya melalui karya sastranya yang berupa lirik lagu. Analisis tahap pertama yaitu, mencari simbol. Simbol merupakan komponen yang harus ada dan jelas dalam puisi, karena jika tidak ada, suatu karya tersebut tidak dapat dikatakan sebuah puisi. Jika tidak jelas, maka puisi tersebut tidak dapat diartikan. Simbol adalah tanda yang penanda dan petandanya tidak menunjukkan adanya hubungan alamiah; hubungannya arbitrer (semau-maunya) berdasarkan konvensi. Simbol dalam puisi dibagi menjadi tiga yaitu, Blank Symbol, Natural Symbol, dan Private Symbol, (Pradopo, 2013).

Pengungkapan bahasa dalam sastra mencerminkan sikap dan perasaan pengarang

yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan perasaan pembaca. Untuk itu, bentuk pengungkapan bahasa harus dapat membawa hasil dan mampu mendukung ide secara tepat yang memiliki segi keindahan seni sebagai sebuah karya (Indriyana Uli, 2016). Lagu Jepang tidaklah berbeda dengan karya-karya sastra lain karena juga menggunakan metafora dalam setiap penulisan liriknya, hal tersebut bertujuan untuk menambah unsur estetik, memperindah, dan membangkitkan daya imajinasi yang terdapat dalam angan pembaca (Prasthaningrum, 2016).

Simbol kosong atau blank symbol merupakan simbol metafora yang maknanya secara umum sering digunakan dan sudah diketahui atau umum, (Hermintoyo, 2014). *Blank symbol* atau simbol kosong dijelaskan sebagai simbol metafora yang tidak perlu diterjemahkan, karena walaupun memiliki acuan makna konotatif, makna tersebut sudah dipakai dan diketahui secara umum.

Simbol khusus atau private symbol merupakan simbol metafora yang membuat kata-kata untuk mengungkap simbol secara pribadi atau spesial dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau ciri khas ciptaan penyair. Makna yang terkandung di dalam private symbol biasanya unik dan tidak umum, karena muncul dari kreatifitas pengarang dalam mengekspresikan ide dan pikirannya (Hermintoyo, 2014).

Simbol alam atau natural symbol merupakan simbol metafora yang membuat kata-kata untuk mengungkap simbol-simbol kenyataan alam sebagai proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuhan, dan tanah. Metafora dengan Simbol Kehidupan Binatang, manusia tidak terlepas dari kehidupan binatang baik untuk ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk, dan sebagainya. Metafora dengan Simbol Fenomena Air, imajinasi pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan memakai kata-kata atau frase yang menggunakan simbol air. Metafora dengan Simbol fenomena udara, merupakan simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, bencana, amarah. Metafora dengan simbol fenomena tumbuhan, tumbuhan merupakan benda hidup yang bisa layu, mati, indah berbunga, rimbun menyejukkan, berakar, kokoh, berbuah. Metafora dengan simbol fenomena tanah, menggambarkan tempat kelahiran, negara, kematian, keangkuhan, kekokohan, sumber air, kehidupan, dan lain sebagainya, (Hermintoyo, 2014).

(Rahmi, 2017) melakukan analisis tentang simbol, ikon, dan indeks pada lirik lagu album Dareka no Chijou e karya Aqua Timez menggunakan kajian semiotik dengan teori milik Peirce yang digunakan untuk menganalisis gaya pencarian dan pemaknaan simbol, ikon, dan indeks pada lirik lagu karya Aqua Timez dalam album Dareka no Chijou e. Adapun dalam penelitian tentang pemaknaan simbol hewan dalam lirik lagu Kuroneko~Adult Black Cat~ dan Chou karya Acid Black Cherry yang pernah dilakukan (Limarthus, 2020) untuk meneliti dua lirik lagu karya Acid Black Cherry yang menggunakan simbol hewan di dalam lirik lagunya berdasarkan teori semiotika Riffaterre.

Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas adalah pada penelitian sebelumnya berfokus pada pemaknaan simbol hewan dan pemaknaan simbol, ikon, dan indeks. Sedangkan penelitian ini berfokus pada makna dan pemetaan simbol metafora yang ada pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh BTS yang berjudul Crystal Snow, Film Out, Lights, Let Go, dan Your Eyes Tell. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengklasifikasi simbol metafora yang terdapat pada lirik lagu BTS

dalam album BTS, The Best.

Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian diperlukan suatu metode. Untuk keperluan analisis metafora, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Lirik lagu dianalisis dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berupa teks deskriptif naratif dalam frasa dan kalimat. Hal ini untuk mengungkap fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya (Andari & Himawan, 2021).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik menurut Teori Semiotika Charles Sander Peirce. Konsep semiotika Charles Sander Pierce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika untuk mengetahui makna dan simbol-simbol metafora yang digunakan dalam lirik lagu BTS yang berjudul Crystal Snow, Film Out, Lights, Let Go, dan Your Eyes Tell. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan teknik dokumentasi dengan jalan mengumpulkan data melalui sumber tertulis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bacaan heuristik dan hermeneutik agar diperoleh pemaknaan simbol yang tepat dalam kajian semiotik, sedangkan secara pragmatik simbol sebagai bahasa kias harus dipahami sebagai makna kontekstual bukan makna leksikalnya.

Pembahasan

Metafora Blank Symbol

星ひとつない雪の夜空

“Hoshi hitotsu nai yuki no yozora”

“Tak ada satupun bintang di atas langit malam yg bersalju ini”

BTS. 2021. Crystal Snow : 4.1.1

Lirik lagu Crystal Snow yang dirilis pada tahun 2021 di atas terdapat metafora *blank symbol* pada kata 星 yang berarti (普通, 太陽, 月のように円板状に見えず, 点状に輝く天体)/ *Futsū, taiyō, tsuki no yō ni en panjō ni miezu, tenjō ni kagayaku tentai*/ Benda langit yang tidak terlihat seperti piringan seperti matahari atau bulan, tetapi bersinar seperti sebuah titik (コトバンク). Dalam Kamus Jepang-Indonesia 星 memiliki arti bintang (Matsuura, 1994, p. 310), Arti kata bintang dalam KBBI merupakan benda langit yang mampu memancarkan cahaya dan memproduksi energi sendiri. Kata-kata yang digunakan sebagai simbol metafora tetapi tidak memiliki makna tertentu disebut sebagai “simbol kosong” (Hermintoyo, 2014).

Sebuah bintang, menurut *A Dictionary of Literary Symbols* karya M. Ferber (1999, p. 201), di antara banyak maknanya, sebuah bintang memiliki banyak makna, termasuk kemuliaan, ramalan, waktu tahun atau malam, nasib atau pengaruh, secara alami, beberapa bintang memiliki indra tertentu.

Makna metafora 星/*hoshi*/ bintang dalam lirik 星ひとつない雪の夜空/ *Hoshi hitotsu nai yuki no yozora*/ Tak ada satupun bintang di atas langit malam yg bersalju ini. Artinya karakter Aku tidak memiliki sesuatu yang bersinar atau berharga, dan itu juga berarti mereka kosong dan merasa kesepian.

Metafora Private Symbol

でも心の迷路の中で迷う

“Demo kokoro no meiro no naka de mayou”

“Tapi aku tersesat di tengah-tengah labirin hatimu”

BTS. 2021. Let Go : 4.2.1

Lirik lagu Let Go yang dirilis pada tahun 2021 di atas terdapat metafora private symbol pada kata 心の迷路/ *kokoro no meiro*/ labirin hati. 心 yang berarti (人間の理性・知識・感情・意志などの働きのもとになるもの)/ *Ningen no risei chishiki kanjō ishi nado no hataraki no moto ni naru mono*/ Sumber akal manusia, pengetahuan, emosi, kehendak, dll (コトバンク). 迷路 bermakna 入り込むと迷って出られなくなる道)/ *Hairikomu to mayotte de rarena naru michi* / Sebuah jalan yang membuat tersesat dan tidak bisa keluar (コトバンク).

Dalam Kamus Jepang-Indonesia 心 memiliki arti hati/jiwa (Matsuura, 1994, p. 527). Hati dalam KBBI memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya). Dalam Kamus Jepang-Indonesia 迷路 memiliki arti labirin (Matsuura, 1994, p. 622). Labirin dalam KBBI memiliki arti tempat dengan jalan dan gang yang berliku-liku dan membingungkan; hati, di sisi lain, mengacu pada sesuatu di dalam tubuh manusia dan dianggap sebagai lokasi untuk semua perasaan dan pemahaman batin. Menurut (Hermintoyo, 2014), simbol pribadi adalah kata-kata yang dibuat dengan simbol khusus untuk menyampaikan individualitas atau gaya ciptaan.

Makna metafora 心の迷路/*kokoro no meiro*/labirin hati, dalam lirik でも心の迷路の中で迷う/ *Demo kokoro no meiro no naka de mayou*/ Tapi aku tersesat di tengah-tengah labirin hatimu, bermakna keegoisan perasaan tokoh Aku dalam hubungan cintanya. Pada lirik sebelumnya, さよならの前に let go/ *Sayonara no mae ni let go*/ Sebelum mengucapkan selamat tinggal akan kulepaskan, menggambarkan kesedihan yang dirasakan oleh tokoh Aku yang harus berpisah dengan kekasihnya meskipun ia masih sangat mencintai dan tidak bisa melepaskan cintanya. Hal ini terlihat dari ungkapan “Tapi aku tersesat di tengah labirin hatimu”, yang mengacu pada situasi di mana pikiran atau hati tokoh masih terjebak dan tidak dapat melarikan diri atau tersesat dalam cintanya. kekasih.

Metafora Natural Symbol

君が僕を通り過ぎ水になろうと胸でまだ流れてる

“*Kimi ga boku o tōrisugi mizu ni narou to mune de mada nagare teru*”

“Kau melewatiku berusaha menjadi air yg mengalir di hatiku”

BTS. 2021. Crystal Snow : 4.3.2

Lirik lagu Let Go yang dirilis pada tahun 2021 di atas terdapat metafora natural symbol dengan fenomena air pada kata 水 yang berarti (水は純粋なものは無色, 無味, 無臭で)/ *Mizu wa junsuina mono wa mushoku, mumi, mushū de*/ Cairan murni tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Dalam Kamus Jepang-Indonesia 水 memiliki arti air (Matsuura, 1994, p. 648). Air dalam KBBI bermakna cairan yang secara kimia terdiri dari hidrogen dan oksigen, sangat penting bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, dan bening, tidak berasa, dan tidak berbau. Menurut (Hermintoyo, 2014), simbol alam adalah simbol metafora yang menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan.

Makna metafora kata 水/*mizu*/air dalam lirik di atas merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan karakter Aku. Dalam lirik

君が僕を通り過ぎ水になろうと胸でまだ流れてる / *Kimi ga boku o tōrisugi mizu ni narou to mune de mada nagare teru* / Kau melewatiku berusaha menjadi air yg mengalir di hatiku, berarti kekasih yang berusaha menjadi bagian terpenting karakterku dalam hidup. Air merupakan komponen penting bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, sebagaimana tercantum dalam KBBI.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data adalah ditemukan 47 simbol metafora dalam penelitian ini. Simbol-simbol ini diklasifikasikan sebagai simbol kosong, simbol pribadi, dan simbol alam. Metafora simbol kosong sebanyak 26 metafora, kemudian metafora simbol privat sebanyak 16 metafora, dan metafora simbol alam untuk fenomena air sebanyak 2 metafora, dan metafora simbol alam untuk fenomena udara sebanyak 2 metafora. Metafora yang paling sedikit ditemukan adalah metafora alam, yang merupakan simbol fenomena tumbuh-tumbuhan, dan hanya ada satu metafora. Dalam penelitian ini, tidak ada metafora simbol alam untuk fenomena hewan dan tanah. Hasilnya adalah sebagai berikut jika disajikan dalam bentuk tabel:

No	Judul Lagu	Blank Symbol	Private Symbol	Natural Symbol
1	Crystal Snow	1.1.1 愛/Cinta 1.1.2 誓え/ Sumpah 1.1.3 白い/Putih 1.1.4 輝く/ Bersinar 1.1.5 星 /Bintang 1.1.6 夜空/ Langit malam	1.2.1 溶け出すメロディ/ Melelehkan Melodi 1.2.2 光る/Cahaya 1.2.3 黒い息/Nafas hitam 1.2.4 涙/Air mata	1.3.1 水/Air 1.7.1 雪/ Salju
2	Film Out	2.1.1 記憶/ Kenangan 2.1.2 痛み/ Rasa sakit 2.1.3 眠る/ Terlelap 2.1.4 響き/Gema 2.1.5 光/ Cahaya	2.2.1 涙 /Air mata 2.2.2 胸の傷/luka dihatiku	2.3.1 水/Air 2.6.1 根も葉/ Akar dan daun
3	Lights	3.1.1 心/Jantung 3.1.2 眠れない/Ta npa tidur 3.1.3 夜/Malam 3.1.4 嘘/Bohong 3.1.5 愛/Cinta 3.1.6 光/Cahaya	3.2.1 時が止まる/ Waktu berhenti 3.2.2 暗闇の中で your light/ dalam kegelapan ada cahayamu 3.2.3 傷だらけの翼で飛 ぶ/ Terbang dengan sayap penuh luka 3.2.4 朝は来る/	

			pagi akan datang	
4	Let Go	4.1.1 涙/Air Mata 4.1.2 空/langit	4.2.1 心の迷路/Labirin hati 4.2.2 ステレオ/stereo 4.2.3 糸/Ito/Benang	4.7.1 雨/Hujan
5	Your Eyes Tell	5.1.1 涙/Air Mata 5.1.2 世界/Dunia 5.1.3 暗闇/ Kegelapan 5.1.4 心/Jantung 5.1.5 夜/Malam 5.1.6 黄昏/Senja 5.1.7 悲しみ/ Kesedihan	5.2.1 モノクロ/Hitam putih 5.2.2 場所/Tempat 5.2.3 過去の影/ bayangan masa lalu	

Daftar Pustaka

- Andari, N., & Himawan, A. (2021). Makna Kanyouku - Kuchi dalam Website Kotobank.JP. *Jurnal Mezurashii*, 3(2) , 89–104.
- BTS Wiki. (2004). Retrieved September 5, 2021, from Fandom: https://bts.fandom.com/wiki/BTS_Wiki
- Ferber, M. (1999). *A Dictionary of Literary Symbols*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hermintoyo. (2014). *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gih Pustaka Mandiri.
- Indriyana Uli, M. Z. (2016). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Daerah Pontianak dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 5, No. 1 , 102.
- KBBI Daring. (2016). Retrieved September 7, 2021, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>
- Limarthus, G. N. (2020). *Pemaknaan Simbol Hewan Dalam Lirik Lagu Kuroneko~Adult Black Cat~ Dan Chou Karya Acid Black Cherry Berdasarkan Teori Semiotika Riffaterr*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.
- Matsuura, K. (1994). *Matsuura, Kamus bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kyoto Sangyo University Press.
- Pradopo, R. D. (2013). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasthaningrum, A. L. (2016). Metafora Dalam Album Evergreen. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*Vol 17 , 8.
- R.Marthatiana, P. I. (2020). Analisis Metafora Dalam Lagu Ignite. *Jurnal JPBj*. Volume 6 Nomor 2 , 218.
- Rahmi, A. L. (2017). *Simbol, Ikon, dan Indeks Pada Lirik Lagu Album Dareka No Chijou Karya Aqua Timez (Kajian Semiotik)*. Semarang: Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Diponegoro.
- Tangorin. (2007). Retrieved September 7, 2021, from Tangorin: <https://tangorin.com/>
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhasawa.
- コトバンク. (2000). Retrieved September 7, 2021, from コトバンク: <https://kotobank.jp/>